

**IMPLEMENTASI MEDIA *CARD SORT* PADA
PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA KELAS III DI MI SALAFIYAH
WARULOR KECAMATAN WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI MEDIA *CARD SORT* PADA
PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA KELAS III DI MI SALAFIYAH
WARULOR KECAMATAN WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Alviyaini
NIM : 2319190
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Media Card Sort pada Pembelajaran IPAS
untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III di MI
Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2025

Yang Menyatakan


Shinta Alviyaini

2319190

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Shinta Alviyaini

NIM : 2319190

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Implementasi Media Card Sort pada Pembelajaran IPAS
untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III di MI
Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 31 Oktober 2025

Pembimbing,



Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

NIP. 19900412 202321 2 051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Shinta Alviyaini
NIM : 2319190
Judul : Implementasi Media Card Sort pada Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa

Telah diujikan pada hari jum'at tanggal 7 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M.Pd.

NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Rafiqotul Aini, M.Pd.I.

NIP. 19890728 201903 2 009

Pekalongan, 13 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mulihsin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidahI</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamaru</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi>'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jala>l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta (Umi Hanik) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan mengarahkan, mendukung dan meyemangatkan, serta segala doa yang ia berikan kepada anak-anaknya khususnya saya untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
2. Bapak tercinta (Achmad Rosyidi) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, dan memberikan segala hal termasuk doa, serta sebagai motivatorku untuk menjadi seorang yang multitalenta.
3. Kakakku (Millati Luluyah, Nur Hadi, Isbackhul Umam, Mislakhatul Arafah, dan Indi Maulaya Khabibi) dan segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
5. Muhammad Fazal Mahbub sebagai patner saya. Terima kasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktunya, serta memberikan dukungan dan motivasinya hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di

perguruan tinggi ini. Semoga segala harapan baik yang telah di rencanakan bisa terwujud di kemudian hari.

6. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang meberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis.
8. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd yang telah sabar membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan serta memberikan doanya kepada penulis.
9. Kepala Sekolah dan Guru MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa Pekalongan, yang telah mengijinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga.

MOTO

وَالْحَقُّ تَشْغَلُهَا لَمْ إِنَّ وَنَفْسُكَ . قَطَعَكَ وَإِلَّا قَطَعَتْهُ فَإِنَّ سَيْفٌ، الْوَقْتُ

بِالْبَاطِلِ شَغَلَتْكَ

“Waktu ibarat pedang, jika engkau tidak menebasnya maka ialah yang akan menebasmu. Jiwamu jika tidak kau sibukkan di dalam kebenaran maka ia akan menyibukkanmu dalam kebatilan.”

(عنها الله رضي الشافعي الإمام)



ABSTRAK

Alviyaini, Shinta. 2025. Implementasi Media Card Sort pada Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Card Sort, IPAS, Pemahaman Siswa

Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi IPAS disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang interaktif dan masih berpusat pada guru, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses berpikir dan eksplorasi konsep. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan mendorong keterlibatan siswa secara langsung. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media Card Sort, yaitu media berbentuk kartu yang memungkinkan siswa belajar melalui kegiatan mengelompokkan dan mencocokkan konsep secara aktif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana implementasi media Card Sort pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa? dan 2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi media tersebut?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif implementasi media Card Sort dalam pembelajaran IPAS serta mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas penggunaannya dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa kelas III di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi lapangan untuk menganalisis implementasi media Card Sort dalam pembelajaran IPAS kelas III di MI Salafiyah Warulor. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi untuk memverifikasi hasil penelitian penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi media Card Sort dilaksanakan melalui tiga tahap terstruktur yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berhasil menciptakan pembelajaran interaktif dimana siswa terlibat aktif mulai dari pembagian kartu, diskusi kelompok, hingga presentasi, sehingga mampu meningkatkan pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan sosial siswa; 2) Keberhasilan implementasi didukung oleh faktor utama meliputi dukungan penuh dari guru, rekan kerja, siswa, serta sarana dan prasarana yang memadai. Antusiasme siswa, kerja sama antar siswa, dan pengaturan ruang kelas yang kondusif turut memperkuat keberhasilan kegiatan. Kendala yang muncul, seperti kebingungan mencari pasangan kartu, keterbatasan waktu, dan suasana kelas yang kadang gaduh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MEDIA CARD SORT PADA PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS III DI MI SALAFIYAH WARULOR KECAMATAN WIRADESA”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala sekolah dan Guru MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa yang telah mengijinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

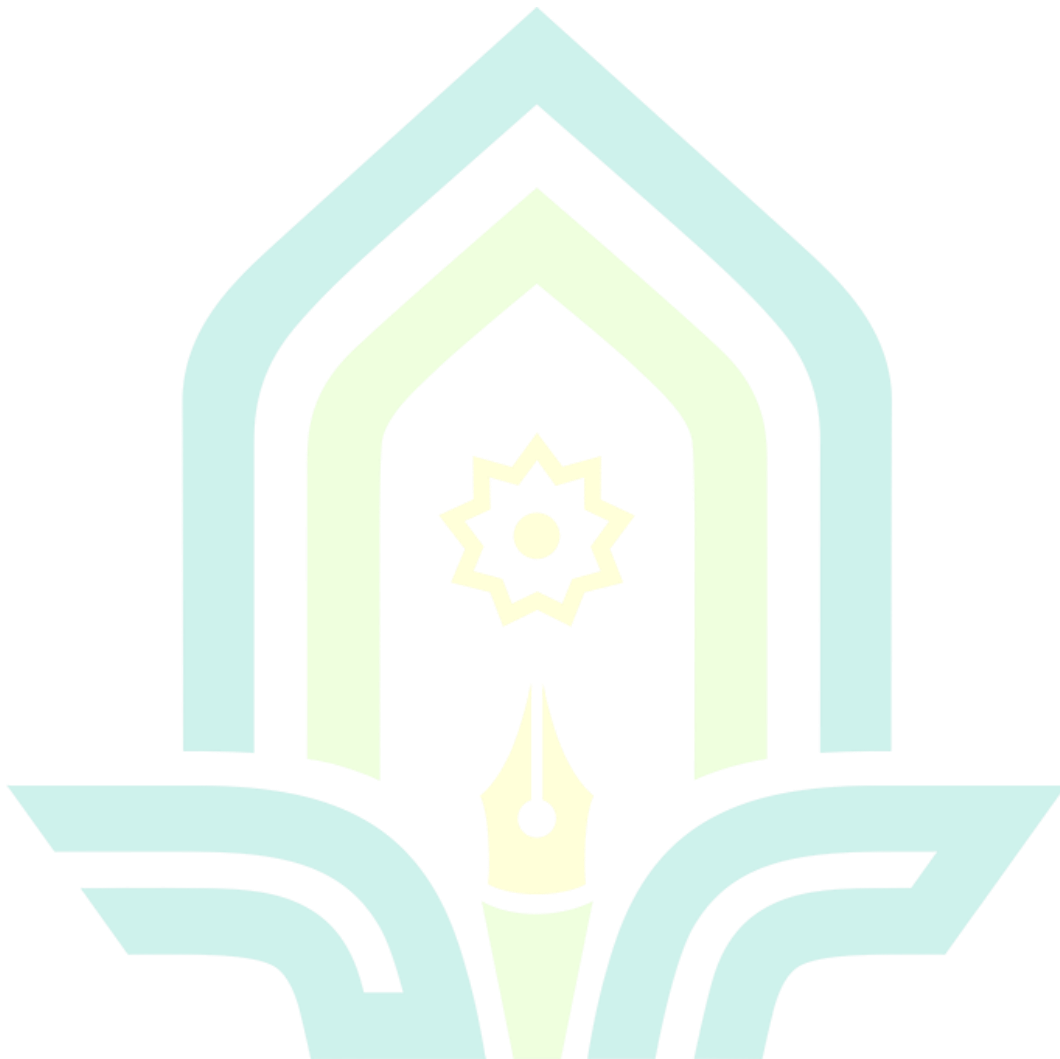
Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.2 Pembahasan	87
BAB V PENUTUP.....	121
5.1 Kesimpulan.....	121
5.2 Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	31
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	32
Tabel 4. 1 Keadaan Guru dan Pegawai	40
Tabel 4. 2 Keadaan Siswa	41
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasaran	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup</i>	<i>127</i>
<i>Lampiran 2: Surat Izin Penelitian</i>	<i>128</i>
<i>Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian</i>	<i>129</i>
<i>Lampiran 4: Pedoman Penelitian.....</i>	<i>130</i>
<i>Lampiran 5: Hasil Penelitian</i>	<i>141</i>
<i>Lampiran 6: Dokumentasi</i>	<i>162</i>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan sejak jenjang pendidikan dasar. IPAS bertujuan untuk menanamkan pengetahuan dasar tentang lingkungan alam dan sosial serta membentuk cara berpikir ilmiah siswa. Namun demikian, pada praktiknya, masih banyak siswa kelas III yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar IPAS, seperti keterkaitan antara makhluk hidup dan lingkungannya, pengenalan ekosistem sederhana, hingga perilaku menjaga lingkungan (Safira et al., 2020). Permasalahan ini tercermin dari hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta kesulitan dalam menjawab soal-soal analisis sederhana atau menjelaskan materi dengan bahasa mereka sendiri (Saidah et al., 2025: 24).

Salah satu penyebab utama rendahnya pemahaman siswa terhadap materi IPAS adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung proses berpikir siswa. Sebagian besar guru masih mengandalkan metode ceramah dan buku teks sebagai sumber utama informasi, sehingga pembelajaran bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pemahaman. Keterbatasan media visual dan minimnya kegiatan yang memfasilitasi eksplorasi konsep-konsep IPAS membuat siswa kesulitan menghubungkan informasi dengan pengalaman nyata. Akibatnya, siswa

cenderung hanya menghafal materi tanpa benar-benar memahami maknanya, dan mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan kembali atau menerapkan konsep dalam situasi berbeda (Aulia et al., 2025: 328). Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan belum mampu mengembangkan pemahaman konseptual siswa secara optimal.

Untuk mengatasi rendahnya pemahaman siswa terhadap materi IPAS, diperlukan inovasi media pembelajaran yang bersifat interaktif, kontekstual, dan menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Card sort*, yaitu media pembelajaran berupa kartu-kartu informasi yang digunakan dalam aktivitas mengelompokkan, mencocokkan, atau mengurutkan berdasarkan konsep yang sedang dipelajari. Melalui aktivitas ini, siswa tidak hanya terlibat secara fisik, tetapi juga secara kognitif dalam memahami dan mengorganisasi informasi. Keterlibatan aktif ini membantu siswa membangun pemahaman konseptual secara lebih konkret dan mendalam. Selain itu, *Card sort* juga mendorong diskusi antar siswa, meningkatkan kolaborasi, serta melatih kemampuan berpikir logis dan analitis dalam menyusun hubungan antar konsep (Muqarriba, 2024: 165).

Media *Card sort* sendiri merupakan kumpulan kartu berisi gambar, informasi, atau konsep yang harus diurutkan, dikelompokkan, atau dicocokkan oleh siswa sesuai topik pembelajaran. Media ini dirancang untuk mendorong keterlibatan fisik dan mental siswa dalam pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna. *Card sort* sangat cocok diterapkan dalam materi IPAS, terutama untuk materi yang menuntut pengelompokan

konsep, pengurutan proses, atau pencocokan antara gambar dan deskripsi (Hidayatika et al., 2025: 48). Dengan kata lain, media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pemahaman konseptual siswa secara lebih mendalam.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa media *Card sort* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Mardiah et al. (2024: 726-737) dalam penelitiannya di SD IT Milatul Khoir Pekanbaru menemukan bahwa penggunaan strategi *Card sort* mampu meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V secara signifikan, dengan rata-rata N-Gain sebesar 75,43% pada kelas eksperimen. Penelitian oleh Zahra & Salamah (2025: 206-220) di SD Negeri Balongbesuk Jombang juga menunjukkan bahwa penerapan model *Card sort* membantu siswa memahami konsep fotosintesis dengan lebih jelas dan terstruktur. Hasil serupa ditunjukkan oleh Elma et al. (2025: 169-175) di SD Negeri I Wakinamboro, di mana penggunaan media *Card sort* yang dipadukan dengan model *discovery learning* meningkatkan tingkat ketuntasan pemahaman siswa dari 45% menjadi 85%. Ketiga penelitian tersebut mengindikasikan bahwa media *Card sort* efektif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi IPAS yang sebelumnya dianggap sulit.

Hasil observasi awal yang dilakukan di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa menunjukkan bahwa media *Card sort* telah diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya di kelas III. Sebelum penggunaan media ini, rata-rata tingkat pemahaman siswa tergolong rendah, terlihat dari banyaknya siswa yang mengalami kesulitan

dalam memahami konsep-konsep dasar IPAS, seperti komponen biotik dan abiotik, hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, serta pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Namun setelah penerapan media *Card sort*, pemahaman siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi harian, di mana siswa mampu menjawab soal dengan lebih tepat serta menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan bahasanya sendiri. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa media *Card sort* efektif dalam membantu memperjelas konsep dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS, khususnya pada topik komponen biotik dan abiotik dalam lingkungan (Observasi di MI Salafiyah Warulor, 2025).

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan dalam penerapan media *Card sort* secara lebih sistematis dan terstruktur pada pembelajaran IPAS kelas III di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi media *Card sort* dalam proses pembelajaran IPAS serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan pemahaman siswa. Diharapkan melalui penelitian ini, media *Card sort* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan aplikatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya materi komponen biotik dan abiotik dalam lingkungan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sebelum diterapkannya media *Card sort*, pemahaman siswa kelas III terhadap materi IPAS, khususnya konsep komponen biotik dan abiotik, masih tergolong rendah.
2. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya, serta belum mampu menjelaskan kembali materi dengan bahasa mereka sendiri.
3. Pembelajaran IPAS sebelumnya belum memanfaatkan media yang interaktif dan kontekstual, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar.
4. Setelah diterapkannya media *Card Sort*, terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengelompokkan dan mengaitkan konsep komponen biotik dan abiotik, serta mampu menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada implementasi media *Card sort* dalam pembelajaran IPAS pada materi komponen biotik dan abiotik di kelas III MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa.

2. Aspek yang dikaji adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap materi IPAS, khususnya pada konsep komponen biotik dan abiotik, melalui penerapan media *Card sort*, serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.
3. Subjek penelitian terbatas pada guru kelas III dan siswa kelas III MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa tahun ajaran 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media *Card sort* pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media *Card sort* pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis implementasi media *Card sort* pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa.

2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi media *Card sort* pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dilaksanakanlah suatu kegiatan penelitian:

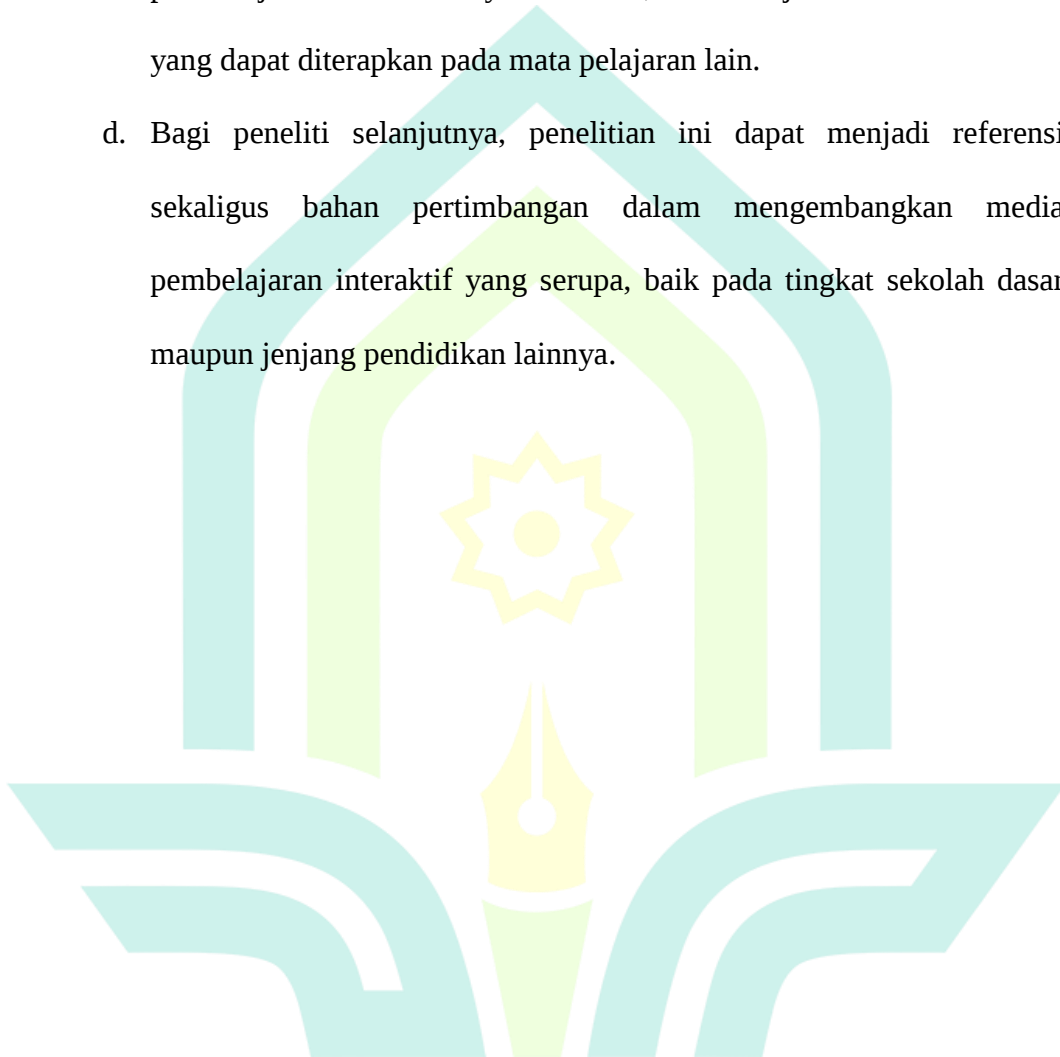
1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam memperkaya kajian mengenai strategi pembelajaran inovatif berbasis aktivitas. Penerapan media *Card sort* pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar dapat memperkuat teori bahwa media interaktif mampu meningkatkan keterlibatan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman konsep. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran serupa atau meneliti efektivitas strategi kolaboratif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran yang menarik, aplikatif, dan mudah digunakan untuk membantu siswa memahami konsep IPAS secara lebih baik.

- b. Bagi siswa, melalui penerapan media *Card sort*, siswa dapat belajar dengan lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif, sehingga meningkatkan pemahaman serta minat terhadap mata pelajaran IPAS.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di MI Salafiyah Warulor, serta menjadi salah satu inovasi yang dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi sekaligus bahan pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif yang serupa, baik pada tingkat sekolah dasar maupun jenjang pendidikan lainnya.



BAB V

PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini yang berjudul Implementasi Media *Card sort* pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III di MI Salafiyah Warulor Kecamatan Wiradesa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran IPAS menggunakan media *Card sort* di MI Salafiyah Warulor dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan materi dan kartu yang menarik, menentukan kategori pengelompokan yang relevan, merencanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis, serta menyusun instrumen penilaian yang mencakup proses dan hasil belajar siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru berperan aktif sebagai fasilitator dengan memberikan arahan, penguatan materi, dan pertanyaan pengembangan, sementara siswa terlibat aktif mulai dari pembagian kartu, pencarian teman dengan kategori yang sama, diskusi kelompok, hingga presentasi dan refleksi. Pada tahap evaluasi, guru menilai keterlibatan, ketepatan pengelompokan kartu, pemahaman materi melalui diskusi dan presentasi, kemampuan kerja sama dan komunikasi siswa, serta evaluasi guru terhadap implementasi media *Card sort*. Hasilnya, mayoritas siswa mampu memahami materi secara mendalam, berpikir kritis, bekerja sama dengan baik, dan menunjukkan rasa tanggung jawab serta percaya diri.

Secara keseluruhan, penerapan *Card sort* menciptakan pembelajaran yang interaktif, partisipatif, menyenangkan, dan bermakna secara akademik maupun sosial.

2. Implementasi media *Card sort* pada pembelajaran IPAS di kelas III MI Salafiyah Warulor didukung oleh beberapa faktor utama, seperti dukungan penuh dari guru, rekan kerja, siswa, serta sarana dan prasarana yang memadai. Antusiasme siswa, kerja sama antar siswa, dan pengaturan ruang kelas yang kondusif turut memperkuat keberhasilan kegiatan. Kendala yang muncul kebingungan mencari pasangan kartu, keterbatasan waktu, dan suasana kelas yang kadang gaduh.

2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dalam penelitian ini, peneliti mempunyai saran bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk Guru, disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam penggunaan media *Card sort*, misalnya dengan memvariasikan materi, kategori, atau cara penyajian agar pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kerja sama siswa.
2. Untuk Siswa, diharapkan untuk tetap aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan saling membantu dalam kegiatan kelompok sehingga pemahaman materi lebih mendalam dan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab dapat berkembang.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memanfaatkan media pembelajaran lain atau metode yang berbeda, serta melibatkan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat diaplikasikan pada konteks pendidikan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Aulia, F., Sulistiawati, S., Munjaji, M. A., & Heryadi, Y. (2025). Efektivitas Media Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Materi Ekosistem pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(3), 326–337.
- Elma, Rizkayati, A., & B., F. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery dan Media Card Sort pda Pelajaran IPAS. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP)*, 4(2), 169–175.
- Fauziah, S., Sitika, A. J., & Nurhasan. (2025). Penggunaan Metode Card Sort dalam Mengatasi Slow Learner pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Amal Di Mi Nurul Amal Bekasi Syifa. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies Journal Website: <https://Al-Afkar.Com>* P-ISSN, 8(3), 397–406.
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104–114.
- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. (2018). Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas Viii E Smp Negeri 1 Majalengka. *Jipsindo*, 5(1), 21–43. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/20184>
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225–233. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Hidayatika, U., Khadafi, F. G. Al, Kholisyiah, A. Z., Royani, Sari, M. W., & Mastanah. (2025). Pemanfaatan Media Sort Card pada Pembelajaran Sinonim Antonim Siswa SD di Kelurahan Cireunde. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 46–53.
- Juwita, Z., Pratiwi, I. N., Mardianti, Y., Ruyansyah, M. A., & Taufiqurrahman, M. (2024). The Use of Card Sort Media to Overcome Boredom in Learning Islamic Cultural History. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 3(4), 165–177. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v3i4.315>
- Kemendikbud. (2024). *Capaian Pembelajaran*. Kemendikbudristek. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/matematika/fase-b/>
- Luluk, F. (2024). Penerapan Taksonomi Bloom Revisi : Studi Tentang Kemampuan Mencipta (C6) dalam Pembelajaran Fikih Luluk Faridah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qodim Pasuruan, Indonesia. *Pendidikan Agama Islam*, 1(3).
- Mardiah, N., Alpusari, M., & Guslinda, G. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran

Card Sort terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa (Studi Eksperimen Kuasi Siswa Kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru). *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(2), 726–737. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2.63>

Marzuki. (2021). *Metodologi Riset*. BPEE UII Yogyakarta.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.

Muqarriba, N. & S. (2024). *Strategi Card Sort Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V*. 2(4), 162–169.

Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.

Rahma, F. I. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99.

Rofiq, A. A., & Khosiah, N. (2024). Implementasi Media Card Sorting Untuk Membentuk Sikap Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Mi. *Satya Widya*, 40(2), 155–164. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2024.v40.i2.p155-164>

Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.

Safira, C. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas III SDN Buluh 3 Socah. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(1), 23–29. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.277>

Saidah, R. A., Fakhriyah, F., & Ermawati, D. (2025). Analisis Faktor Penyebab Problematika Pembelajaran Literasi Baca Tulis pada Muatan IPAS Kelas 3 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 618–634. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1374>

Samosir, T. A., Magdalena, R., Tarigan, B., & Matondang, M. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri Palombuan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir T.A 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality*, 7(2).

Silberman, M. (1996). *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. YAPPENDIS.

Simbolon, R., & Indriyani, N. (2020). Penggunaan Model Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Simbolon Purba. *Jurnal Curere*, Vol. 4(1), 67–73.

Singarimbun, M., & Efendi, S. (2018). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Tanjung, L. F., Siboro, D. T., & Saragih, M. (2023). Penerapan Media Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Smp Swasta Yayasan Perguruan Keluarga Pematang Siantar. *Jurnal Metabio*, 5(2), 73–83. <https://doi.org/10.36985/fxv86028>
- Ulum, M. B., Ratnasari, K., & Zaeni, A. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *As-Sunniyyah*, 4(01), 39–52. <https://doi.org/10.62097/assunniyyah.v4i01.1881>
- Zahra, F., & Salamah, E. R. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Pemahaman Proses Fotosintesis Mata Pelajaran*. 2(3), 206–220.

